

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2016:25). Berdasarkan penelitian sebelumnya, kinerja perusahaan seringkali dinilai dengan ROA (*Return on Assets*), dimana ROA dapat dipengaruhi oleh modal intelektual. Modal manusia atau lebih tepatnya disebut modal intelektual perlu ditopang oleh aset pengetahuan yang kelak memungkinkan meningkatkan nilai tambah bahan mentah menjadi sesuatu yang lebih berharga (Zuhal, 2010).

Menurut aturan akuntansi tentang pengakuan aset menunjukkan bahwa sebagian besar aset tak berwujud tidak dapat dimasukkan ke neraca khususnya jika mereka dikembangkan secara internal, meskipun secara umum diterima bahwa investasi pada aset tak berwujud (*intangible assets*) adalah sumber daya yang penting bagi kinerja masa depan. *Intellectual capital* merupakan nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aset tak berwujud yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, structural dan pelanggan. Sehingga pengakuan akan

pentingnya aset tak berwujud, terutama *intellectual capital* (IC) dapat mengupayakan untuk menggerakkan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif setiap individu atau sumber daya manusia yang bekerja dalam suatu perusahaan semakin meningkat (Ulum, 2017:1). Menurut Direktur Utama PT Bank Riau Kepri, Dr. H Irvandi Gustari untuk Indonesia, *Intellectual Capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Di dalam PSAK no. 19 dijelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva *non moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Gustari, 2016).

Hal lain yang menjadi perhatian perusahaan selain *intellectual capital* ialah *corporate social responsibility* (CSR) diperlukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan *stakeholder*. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa CSR dan pengembangan hubungan yang konstruktif dengan *stakeholder* turut menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Investasi adalah salah satu faktor yang memberikan perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan hidup. CSR merupakan salah satu bentuk kewajiban perusahaan adalah meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif atas kehadirannya terhadap perusahaan (Rachman, Efendi dan Wicaksana, 2011: 9).

Terkait dengan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan manufaktur di Indonesia juga masih memiliki beberapa masalah baru-baru ini. Seperti yang di paparkan oleh seorang Ekonom INDEF (*Institute For Development of Economics*

*and Finance*), Bhima Yudhistira Adhinegara menjelaskan bahwa kinerja industri pada semester I tahun 2018 sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik dikarenakan meningkatnya impor bahan baku dan barang modal, hanya peningkatan impor tersebut mendeskripsikan ketergantungan industri dalam negeri terhadap bahan baku dari luar dan ditambah dengan pelemahan nilai tukar Rupiah kepada Dolar Amerika Serikat yang membuat biaya impor tinggi sehingga memengaruhi kinerja industri (Luciana, 2018).

Belum lama ini seorang Ekonom Universitas Indonesia, Faisal Basri memaparkan bahwa industri manufaktur di Indonesia tengah mengalami penurunan. Menurut Faisal, turunnya kinerja industri manufaktur terjadi karena sisi pemasaran hasil produksinya masih terbatas. Pemerintah diharapkan membantu permodalan sektor industri kecil dan mikro untuk mengembangkan usahanya dan memberikan para pekerja akses keterampilan dan berinovasi (Nurhayat dan Momongan, 2018).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masriwilyana (2017) tentang Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ROA perusahaan manufaktur, *structure capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), *customer capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini ke dalam penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Pengukuran *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah modal intelektual dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada perumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan teori maupun peristiwa sebenarnya dalam perusahaan. Selain itu, agar dapat menambah pengetahuan penulis dalam mengetahui pengaruh besarnya modal intelektual dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia.

##### **1.4.2 Bagi Pemerintah**

Dengan dilakukan penelitian, pemerintah diharapkan untuk lebih memerhatikan tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia agar dapat lagi meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam hal modal intelektual dan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan.

##### **1.4.3 Bagi Pihak Lain**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.